

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indikator utama keberhasilan program kesehatan ibu dapat diukur melalui Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dalam indikator dapat diartikan sebagai sebuah kematian selama periode kehamilan, persalinan dan nifas dari faktor pengelola bukan dari sebab lain seperti kecelakaan. Target upaya dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak harus ada penurunan AKI dan AKB serta kejadian sakit pada ibu dan bayi (Kakiay dan Wigiyanti, 2022).

Peran bidan untuk penurunan AKI dan AKB salah satunya adalah memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode *continuity of Care*. *Continuity of Care* adalah asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dimulai saat masa kehamilan, bersalin, bbl, nifas, dan kb yang mengutamakan kesinambungan pelayanan yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dari waktu ke waktu yang sudah disesuaikan dengan rentang waktu seorang wanita selama masa kehamilan, persalinan, nifas dan kb. *Continuity of Care* yang dilakukan oleh bidan pada umumnya berorientasi untuk meningkatkan kesinambungan pelayanan dalam suatu periode (Kurnia dan Edwar, 2022)

Continuity of Care merupakan pelayanan yang tercapai apabila terjalin hubungan yang berkesinambungan antara seorang wanita dengan bidan. Kesinambungan perawatan berkaitan dengan kualitas layanan dari waktu ke waktu, yang memerlukan hubungan berkelanjutan antara pasien dan tenaga profesional kesehatan. Pelayanan kebidanan harus diberikan sejak awal kehamilan, seluruh trimester kehamilan dan selama persalinan sampai dengan enam minggu pertama postpartum. Bidan sebagai penggerak dan mitra terdekat perempuan harus memantau dan memberikan pelayanan yang tepat untuk menjamin kesehatan ibu dan anak (Amelia, 2024).

Banyaknya jumlah kematian ibu di dunia pada tahun 2022 menurut *World Health Organization* (WHO) ialah terdata sebanyak 395.000/100.000 KH kasus kematian ibu (WHO, 2021). Selain itu jumlah AKI di ASEAN ialah sebanyak 235/100.000 KH dan jumlah AKB di tahun 2021 sebanyak 7,87 sedangkan ditahun sebelumnya ialah sebanyak 7,97 /100.000 KH. Pada tahun 2021 jumlah kematian bayi menurun jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari angka 27.974 kasus menjadi 27.334/KH (Handriani *et al.*,2024).

Pada tahun 2021 jumlah kematian ibu berdasarkan data Kemenkes RI ialah tercatat sebanyak 7.389 kasus. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah kematian ibu jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya 4.627 kasus kematian ibu. Jumlah angka kematian ibu di tahun 2022 tercatat sebanyak 305/100.000 KH. Jumlah ini melebihi target yang sudah ditentukan yaitu 183/100.000 KH di tahun 2024. Sedangkan jumlah kematian bayi menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021 ialah sebanyak 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup (Handriani *et al.*,2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2023, Angka Kematian Ibu (AKI) di Nusa Tenggara Timur sebanyak 171 kasus pada tahun 2022, dan terjadi penurunan sebanyak 36 kasus dari tahun sebelumnya menjadi 135 kasus. Demikian juga dengan AKB (Angka Kematian Bayi) di Nusa Tenggara Timur tahun 2023 turun menjadi 1.046 kasus dibanding tahun sebelumnya sebanyak 93 kasus, yaitu 1.139 kasus (Dinas Kesehatan NTT, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik di tahun 2023 AKI dan AKB juga menjadi masalah kesehatan di Kota Kupang yang di mana Angka Kematian Ibu (AKI) sebanyak 9 kasus pada tahun 2022, terjadi penurunan menjadi 4 kasus. Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang turun menjadi 38 kasus dari tahun sebelumnya yang mendapat 56 kasus (Dinas Kesehatan NTT, 2020).

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kota Kupang pada tahun 2023 di Puskesmas Oepoi angka kematian ibu (AKI) tidak ada kasus. Sedangkan, angka kematian bayi (AKB) 2023 berjumlah 6 kasus dari tahun sebelumnya yaitu 7 kasus.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny J.P G3P2A0AH2 Di Pustu Kayu Putih Periode 13 Januari s/d 25 Maret?”

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mampu menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. J.P G3P2A0AH2 meliputi kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB di Pustu Kayu Putih sejak tanggal 13 Januari sampai dengan 25 Maret 2025 dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian dalam bentuk SOAP.

2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu :

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. J.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. J.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan bayi baru lahir pada By. Ny. J.P dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan nifas pada Ny. J.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. J.P dengan menggunakan sistem pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dipertimbangkan sebagai masukan untuk menambah wawasan serta meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

2. Aplikatif

a. Institusi

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan berkelanjutan serta dapat dijadikan pedoman untuk peneliti selanjutnya.

b. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

c. Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta masyarakat untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

d. Pasien

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta pasien untuk mendeteksi dini komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

E. Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama Damiana Jenifer Tanggu Bore pada tahun 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. J.N G2P1A0AH1 Di Pustu Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang Periode 06

Maret s/d 27 Mei 2025”

Studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2024 sedangkan pada penelitian penulis dilakukan pada tahun 2025. Dari segi tempat yaitu pada penelitian sebelumnya dilakukan di Pustu Bolok sedangkan pada penelitian penulis dilakukan di Pustu Kayu Putih. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan asuhan kebidanan fisiologis dengan metode 7 Langkah Varney dan catatan perkembangan SOAP.

Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2024 dengan Judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. J.P G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 34 Minggu Di Pustu Kayu Putih Kecamatan Oebobo Kota Kupang Tanggal 13 Januari S/D 25 Maret 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode tujuh langkah Varney dan SOAP.